

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

- Tahun Sidang : 2023-2024  
Masa Persidangan : II  
Rapat ke- : 3  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023  
Waktu : 10.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : Membahas:  
1. Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan anggaran Tahun 2023;  
2. Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024; dan  
3. Isu-isu aktual lainnya.
- Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) didampingi oleh Budhy Setiawan (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PG) dan Dr. Hj. Anggia Erma Rini, M.K.M. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PKB)
- Sekretaris Rapat : Ulfa Nurfajar, S.E., M.A.B. (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)
- Hadir : A. 30 Anggota dari 53 Anggota Komisi IV DPR RI  
B. Hadir Pemerintah:  
1. Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, M.P. (Menteri Pertanian);  
2. Harvick Hasnul Qolbi (Wakil Menteri Pertanian);  
3. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Plt. Sekretaris Jenderal sekaligus Direktur Jenderal Hortikultura);  
4. Dr. Jan Samuel Maringka, S.H., M.H. (Inspektur Jenderal);  
5. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan);  
6. Andi Nur Alam Syah, S.T.P., M.T. (Direktur Jenderal Perkebunan);  
7. Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);  
8. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian);  
9. Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian);

10. Prof. (R) Dr. Ir. Dedi Nursyamsi M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian);
11. Arief Prasetyo Adi (Kepala Badan Pangan Nasional) beserta jajaran;
12. Sahat Manaor Panggabean (Kepala Badan Karantina Indonesia);
13. Budi Waseso (Direktur Utama Perum BULOG) beserta jajaran;
14. Rahmad Pribadi (Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaan; dan
15. Nina Sulistyowati (Kuasa Direktur Utama/ Direktur Komersial PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/Holding Pangan *ID FOOD*) beserta anak perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian menghadirkan Kepala Badan Pangan Nasional, Direktur Utama Perum BULOG, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/Holding Pangan ID FOOD beserta anak perusahaannya, membahas Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan anggaran Tahun 2023, Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024, dan Isu-isu aktual lainnya, dibuka pukul 10.30 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Menteri Pertanian mengenai realisasi pelaksanaan anggaran Kementerian Pertanian TA. 2023 s.d. 6 November 2023, sebesar Rp9.453.769.437.012,00 (sembilan triliun empat ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu dua belas rupiah) atau 63,77% dari pagu APBN sebesar Rp14.824.635.310.000,00 (empat belas triliun delapan ratus dua puluh empat miliar enam ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah). Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta agar dalam waktu 2 (dua) bulan melakukan percepatan pelaksanaan program/kegiatan dan realisasi anggaran secara signifikan.
2. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Menteri Pertanian mengenai usulan optimalisasi atau realokasi eksternal dan internal anggaran Eselon I lingkup Kementerian Pertanian TA. 2023 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) untuk mendukung upaya khusus percepatan tanam peningkatkan produksi padi dan jagung, sehingga rincian anggaran Per-Eselon I menjadi sebagai berikut:
  - a. **Sekretariat Jenderal**, yang semula sebesar Rp1.348.039.670.000,00 (satu triliun tiga ratus empat puluh delapan miliar tiga puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu

rupiah) menjadi sebesar Rp1.337.517.912.000,00 (satu triliun tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah);

- b. **Inspektorat Jenderal**, yang semula sebesar Rp135.030.528.000,00 (seratus tiga puluh lima miliar tiga puluh juta lima ratus dua puluh delapan ribu rupiah) menjadi sebesar Rp131.030.528.000,00 (seratus tiga puluh satu miliar tiga puluh juta lima ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- c. **Direktorat Jenderal Tanaman Pangan**, yang semula sebesar Rp2.710.764.737.000,00 (dua triliun tujuh ratus sepuluh miliar tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah) menjadi sebesar Rp3.475.242.955.000,00 (tiga triliun empat ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah);
- d. **Direktorat Jenderal Hortikultura**, yang semula sebesar Rp996.872.966.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah) menjadi sebesar Rp907.157.955.000,00 (sembilan ratus tujuh miliar seratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah);
- e. **Direktorat Jenderal Perkebunan**, yang semula sebesar Rp1.090.331.186.000,00 (satu triliun sembilan puluh miliar tiga ratus tiga puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah) menjadi sebesar Rp1.030.872.050.000,00 (satu triliun tiga puluh miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta lima puluh ribu rupiah);
- f. **Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan**, yang semula sebesar Rp2.486.025.731.000,00 (dua triliun empat ratus delapan puluh enam miliar dua puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu rupiah) menjadi sebesar Rp2.255.845.183.000,00 (dua triliun dua ratus lima puluh lima miliar delapan ratus empat puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah);
- g. **Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian**, yang semula sebesar Rp2.973.120.789.000,00 (dua triliun sembilan ratus tujuh puluh tiga miliar seratus dua puluh juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) menjadi sebesar Rp2.691.414.298.000,00 (dua triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus empat belas juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);
- h. **Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**, yang semula sebesar Rp908.587.803.000,00 (sembilan ratus delapan miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus tiga ribu rupiah) menjadi sebesar Rp863.384.768.000,00 (delapan ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu rupiah);
- i. **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian**, yang semula sebesar Rp1.121.825.698.000,00 (satu triliun seratus dua puluh satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) menjadi sebesar

Rp1.078.133.459.000,00 (satu triliun tujuh puluh delapan miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus lima puluh sembilan ribu rupiah); dan

- j. **Badan Karantina Pertanian**, sebesar Rp1.054.036.202.000,00 (satu triliun lima puluh empat miliar tiga puluh enam juta dua ratus dua ribu rupiah).
3. Komisi IV DPR RI mendengarkan penjelasan Menteri Pertanian mengenai usulan tambahan anggaran Kementerian Pertanian yang akan digunakan untuk percepatan tanam dalam rangka peningkatan produksi padi dan jagung diantaranya melalui penyediaan benih, alsintan, prasarana dan sarana pertanian hingga bimbingan teknis, sebesar Rp5.827.860.770.000,00 (lima triliun delapan ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah), Tahun Anggaran 2023.
  4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk mengkaji kembali Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyediaan, Peredaran, dan Pengawasan ayam ras, dan telur konsumsi serta peraturan terkait lainnya dalam rangka menciptakan tata kelola perunggasan yang lebih berpihak kepada peternak rakyat.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.00 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

**Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, M.P.**

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Sudin, S.E.**  
A-151